

## HUBUNGAN ANTARA KUNJUNGAN KE PERPUSTAKAAN DAN MINAT BACA TERHADAP KEMAMPUAN BELAJAR SISWA DI SMK LPMD ADOW

Santima Podomi<sup>1</sup>, Ventje A. Senduk<sup>2</sup>, Feine R. Tulung<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Manado  
e-mail : santipodomi04@gmail.com

### ABSTRAK

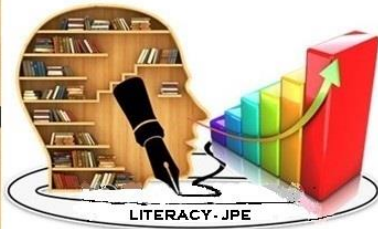
Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kunjungan ke perpustakaan terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow; untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat baca terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow; untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan populasi adalah siswa SMK LPMD Adow yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 83 orang siswa dan sampel sebanyak 69 siswa. Analisis uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji linearitas. Analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi sederhana dan korelasi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan ke perpustakaan terhadap kemampuan belajar siswa, sebesar 0,49 atau 49%. terdapat hubungan yang signifikan antara minat baca terhadap kemampuan belajar siswa, sebesar 0,53 atau 53%. terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca terhadap kemampuan belajar siswa, sebesar 0,77 atau 77%.

**Kata Kunci :** Kunjungan ke Perpustakaan, Minat Baca dan Kemampuan Belajar

### ABSTRACT

*This study aims: to determine whether there is a relationship between visits to the library and the learning ability of students in Adow Junior High Schools LPMD; to determine whether there is a relationship between reading interest and students' learning ability in Adow Primary Schools Junior High Schools, Adow; to determine whether there is a relationship between visits to the library and interest in reading on the learning ability of students at Adow Junior High School. This research is a correlational study with a population of students of SMK LPMD Adow which consists of three classes with a total of 83 students and a sample of 69 students. The prerequisite test analysis used the normality test and linearity test. The data analysis used is simple correlation analysis and multiple correlation. The results showed that there was a significant relationship between visits to the library on students' learning abilities, amounting to 0.49 or 49%. There is a significant relationship between reading interest and student learning ability, amounting to 0.53 or 53%. There is a significant relationship between visits to the library and reading interest on students' learning abilities, amounting to 0.77 or 77%.*

**Keywords:** Library Visit, Reading Interest and Learning Ability



## PENDAHULUAN

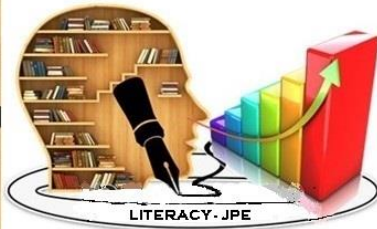
### Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu fondasi bangsa untuk menghasilkan generasi yang cakap dalam segala hal untuk bisa bersaing di era globalisasi. Dalam pendidikan terdapat proses pengolahan input yang ada menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang didalamnya memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Untuk mencapai tujuan pendidikan, Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan berarti peningkatan mutu proses belajar mengajar. Untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar ini di perlukan profesionalisme guru dan kedisiplinan seorang peserta didik di dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar disekolah. Oleh karena itu pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga masyarakat, orang tua, guru dan bahkan siswa itu sendiri. Dengan demikian sekolah, keluarga dan lingkungan sebagai penanggung jawab keberhasilan pendidikan, diharapkan mampu mendorong siswa belajar giat agar kemampuan belajar siswa semakin tinggi.

Menurut Syah (2008:141), kemampuan belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang di tetapkan dalam sebuah program. Ada tiga ranah (aspek) yang terkait dengan kemampuan belajar siswa, yaitu ranah kongnitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Salah satu contoh ranah kongnitif adalah kemampuan siswa dalam menganalisis suatu masalah berdasarkan pemahaman yang dimilikinya. Kemudian contoh ranah afektif adalah siswa mampu menentukan sikap untuk menerima atau menolak suatu objek. Sedangkan ranah psikomotorik adalah siswa mampu bereksprei dengan baik. Dalam proses pembelajaran di sekolah, tidak semua peserta didik memiliki kemampuan belajar yang optimal. Hal ini disebabkan karena peserta didik sering mengalami kesulitan belajar yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal, yang saling mempengaruhi.

Berkaitan dengan masalah kemampuan belajar, maka tugas utama dari siswa selaku subjek pendidikan adalah belajar. Dalam hal ini keterampilan pokok yang harus dikembangkan dan dikuasai oleh siswa adalah dengan mengunjungi perpustakaan dan membaca buku pelajaran maupun buku bacaan lainnya yang mendukung siswa dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswa dan bahkan guru yang jarang memanfaatkan perpustakaan sebagai tempat membaca dan belajar. Bahkan pengunjung perpustakaan di lingkungan sekolah pun masih sangat sedikit peminatnya. Kemudian kurangnya minat baca siswa dalam proses pembelajaran juga akan berpengaruh pada kemampuan belajar siswa. Serta kurangnya pembiasaan guru terhadap siswa untuk membaca dengan melatih siswa dari pemberian tugas-tugas mata pelajaran agar siswa termotivasi untuk berkunjung ke perpustakaan sekolah masi belum optimal, sehingga dikhawatirkan siswa akan beranggapan bahwa membaca itu menjenuhkan. Maka dalam hal ini peran guru dan orang tua sangat diperlukan agar siswa tidak lagi beranggapan bahwa membaca itu menjenuhkan akan tetapi membaca itu menyenangkan. Untuk mewujudkan siswa yang cerdas, dan mempunyai kemampuan belajar yang baik, maka dalam proses pembelajaran tingkat kunjungan ke perpustakaan dan minat baca siswa masih harus lebih ditingkatkan lagi.



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

Kunjungan ke perpustakaan adalah mengunjungi perpustakaan untuk keperluan proses pembelajaran agar tugas sekolah dapat terselesaikan, pengetahuan bertambah, dan hasil akhirnya prestasi belajar meningkat. Sulistyono dan Basuki (2001:1) memaparkan pengertian perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian atau sub bagian dari sebuah gedung yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan. Pemanfaatan perpustakaan jangka panjang akan diketahui dari perbedaan antara siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan dengan siswa yang datang memanfaatkan perpustakaan. Perpustakaan merupakan sarana yang vital dalam proses belajar mengajar, oleh karena itu perpustakaan dipandang sebagai jantung program pendidikan. Perpustakaan mencakup berbagai aspek ilmu pengetahuan dan keterampilan, selain itu perpustakaan juga sebagai pusat dokumentasi, informasi dan pelestarian budaya bangsa. Kini kegiatan proses belajar mengajar siswa tidak lagi dipandang sebagai objek belajar akan tetapi siswa dipandang sebagai subjek belajar. Siswa juga dituntut untuk dapat memecahkan berbagai persoalan yang berkaitan dengan proses belajar, membaca, meneliti, dan berbagai kegiatan lain yang bersifat positif dan produktif. Untuk menunjang semua itu diperlukan fasilitas sekolah seperti perpustakaan sekolah, laboratorium, alat-alat peraga yang memadai agar proses belajar dapat tercipta secara optimal. Seperti yang kita ketahui bahwa konsep pendidikan sekarang tidak lagi menempatkan guru sebagai satu-satunya sumber pengetahuan akan tetapi siswa dapat mengunjungi langsung ke perpustakaan untuk dapat mencari informasi yang dibutuhkan dalam kehidupan. Kunjungan ke perpustakaan tentu sangat bermanfaat bila peserta didik mampu memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang ada di perpustakaan dengan baik dan benar.

Menurut Djaali (2012:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Menurut Bafadal (2005:192) membaca merupakan kegiatan melisankan kata-kata atau paparan tertulis (*reading is pronouncing word*). Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa minat membaca merupakan suatu keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang tanpa ada paksaan untuk memahami dan memaparkan isi dari sebuah kata atau kalimat yang tertulis dalam buku untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang luas. Minat membaca merupakan kunci utama untuk melakukan aktivitas, sebab tanpa minat tidak akan mungkin akan ada aktivitas membaca. Dengan demikian membaca buku sangatlah penting baik dari kalangan anak-anak, remaja, dan orang tua. Karena membaca tidak mengenal waktu dan usia.

### Rumusan Masalah

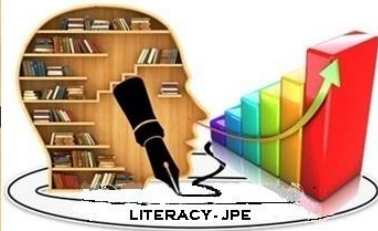
Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat hubungan antara kunjungan ke perpustakaan terhadap kemampuan belajar siswa?
2. Apakah terdapat hubungan antara minat baca terhadap kemampuan belajar siswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca terhadap kemampuan belajar siswa?

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kunjungan ke perpustakaan terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara minat baca terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow.



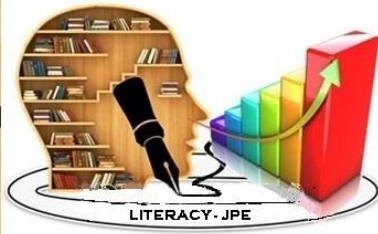
# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

### Manfaat penelitian

1. Manfaat praktis
  - a. Bagi peneliti, dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan atau sarana bagi peneliti untuk menjadi pendidik yang dapat membawa peserta didik menggapai masa depan yang diharapkan.
  - b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat memberi pelajaran guna untuk meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam proses pembelajaran, agar tercipta harapan dan tujuan yang diinginkan pihak sekolah bahkan para peserta didik.
2. Manfaat teoritis

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan kemampuan belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan



### KAJIAN TEORI

#### Pengertian kemampuan

Kemampuan siswa merupakan objek utama dalam proses pembelajaran. Begitu pula dalam dunia pendidikan, kemampuan siswa dijadikan sebagai tolak ukur keberhasilan pelajaran. Kemampuanlah yang menjadi produk akhir dari proses belajar mengajar. Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989:552-553). Kemampuan (*ability*) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. (Robbins & Judge, 2009:59). Lebih lanjut, Robbins & Judge (2009:57-61) menyatakan bahwa kemampuan keseluruhan individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu:

- a. Kemampuan intelektual (*Intellectual Ability*), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah).
- b. Kemampuan fisik (*Physical Ability*), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, keterampilan, kekuatan dan karakteristik serupa.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan.

#### Belajar

##### a. Definisi belajar

Belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Oleh karena itu banyak para ahli mengemukakan definisi belajar sebagai berikut:

- a) Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam hasil interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2).
- b) Belajar adalah proses perubahan di dalam diri seseorang, seperti setelah belajar seseorang mengalami perubahan dalam dirinya seperti mengetahui, memahami, lebih terampil, dapat melakukan sesuatu dan sebagainya (Basri, 2004:92).
- c) Belajar didefinisikan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya (Dalyono, 2004:49).

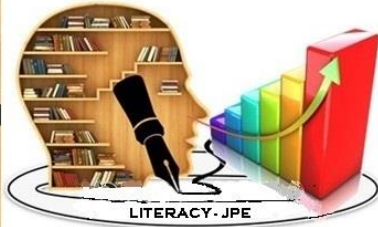
Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka jelas bahwa tujuan belajar adalah adanya perubahan tingkah laku, hanya berbeda cara pencapaiannya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses pemahaman informasi sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya.

#### Kemampuan Belajar

##### a. Pengertian Kemampuan Belajar

Menurut Syah (2008:141), kemampuan belajar adalah tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program. Kemampuan belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh siswa setelah melakukan kegiatan proses pembelajaran yang kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasil pembelajaran tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai. Dalam pendidikan formal, dengan kemampuan belajar dapat diketahui kedudukan siswa yang pandai, sedang, atau lambat. Dengan mengetahui hasil kemampuan belajar yang





# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

berbeda-beda maka dapat diketahui pula pemahaman peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran berbeda-beda.

- b. Hamalik juga mengemukakan bahwa kemampuan belajar adalah “suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”. Selanjutnya ia menjelaskan bahwa tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru, perubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasaan, keterampilan kesanggupan menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

### Kunjungan ke Perpustakaan

Pengertian kunjungan ke perpustakaan adalah mengunjungi perpustakaan untuk keperluan proses pembelajaran agar tugas sekolah dapat terselesaikan, pengetahuan bertambah, dan hasil akhirnya prestasi belajar meningkat. Kunjungan ke perpustakaan tentu sangat bermanfaat bila peserta didik mampu memanfaatkan sumber-sumber pembelajaran yang ada di perpustakaan dengan baik dan benar. Perlu dipahami bahwa dengan mengunjungi perpustakaan maka diharapkan setiap pemustaka mampu menjadikan perpustakaan sebagai sarana pembelajaran, sarana penelitian, sarana informasi, sarana rekreasi untuk kecerdasan, sarana pelestarian budaya, yang mampu menjadikan pemustaka menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, sehat, demokratis dan bertanggung jawab.

Sulistyo dan Basuki (2001:1) memaparkan pengertian perpustakaan adalah sebuah ruangan, bagian atau sub bagian dari sebuah gedung ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku, biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu serta digunakan untuk anggota perpustakaan.

Pengertian perpustakaan menurut Bafadal (2001:3) adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku (*nonbook material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi.

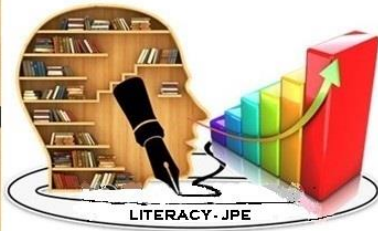
### Manfaat Perpustakaan

Menurut Bafadal (2001:5-6) manfaat perpustakaan sebagai sarana tempat belajar siswa sebagai berikut:

- 1) Perpustakaan dapat menimbulkan kecintaan siswa terhadap membaca.
- 2) Perpustakaan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa.
- 3) Dapat menanamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa mampu belajar secara mandiri.
- 4) Perpustakaan dapat mempercepat proses penguasaan teknik membaca.
- 5) Membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
- 6) Melatih mahasiswa kearah tanggung jawab.
- 7) Dapat memperlancar siswa dalam menyelesaikan tugas-tugasnya.
- 8) Membantu siswa dan guru menemukan sumber pengajaran.
- 9) Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Beberapa manfaat perpustakaan tersebut dapat disimpulkan bahwa peran perpustakaan sangat penting dalam menunjang pendidikan.

pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”. Selanjutnya ia menjelaskan bahwa tingkah laku yang baru itu misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pengertian-pengertian baru,



perubahan dalam sikap, kebiasaan-kebiasaan, keterampilan kesanggupan menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional dan pertumbuhan jasmani.

### Minat baca

1. Pengertian minat baca Menurut Djaali (2012:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Menurut Slameto (2010) minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan menurut Sutarno (2013:19) minat berarti kecenderungan hati yang tinggi, gairah atau keinginan seseorang tersebut terhadap sesuatu. Dari kedua definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan hati untuk melakukan sesuatu yang disebabkan kesukaan terhadap sesuatu.

Sedangkan menurut Bafadal (2005:192) membaca merupakan kegiatan melisankan kata-kata atau paparan tertulis (*reading is pronouncing word*). Membaca bukan hanya sekedar melihat dengan mata serangkaian kalimat atau simbol yang tercantum dalam sebuah buku bacaan, akan tetapi dengan membaca kita dapat mengerti dan memahami apa yang hendak kita pelajari. Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi dari sesuatu yang ditulis, dengan membaca orang-orang akan lebih banyak mengetahui berbagai pengetahuan dan wawasan dari buku tersebut. Membaca juga merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/ bahasa (Tarigan, 2015). Akan tetapi, perkembangan zaman dengan teknologi yang serba canggih ini, memanjakan orang dalam mengakses sesuatu di internet. Sehingga mereka lebih sering membaca tulisan di media sosial dibanding membaca tulisan di buku-buku. Maka, tak jarang perpustakaan di kampus atau di sekolah semakin hari semakin sepi. Karena itu perlu adanya peningkatan minat baca terhadap masyarakat milenial untuk mencerdaskan anak bangsa. Minat baca adalah salah satu program pendidikan nonformal dalam rangka ikut mencerdaskan anak bangsa dan meningkatkan pengetahuan juga wawasan yang lebih baik.

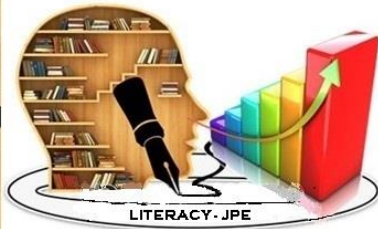
2. Faktor-faktor minat baca

Ada beberapa faktor yang mampu mendorong bangkitnya minat baca menurut Sutarno (2003:21). Faktor-faktor tersebut adalah:

- a. Rasa ingin tahu yang tinggi atas fakta, teori, prinsip, pengetahuan dan informasi.
- b. Keadaan lingkungan fisik yang memadai dalam arti tersedianya bahan bacaan yang menarik, berkualitas dan beragam.
- c. Keadaan lingkungan sosial yang kondusif.
- d. Rasa haus akan informasi, rasa ingin tahu terutama yang terkini.
- e. Prinsip hidup bahwa membaca merupakan kebutuhan rohani.

3. Strategi meningkatkan minat membaca

Minat baca sangatlah penting untuk dimiliki setiap individu. Minat baca akan terbentuk apabila seseorang memiliki keterampilan dalam membaca. Karena dengan membaca seseorang akan mengetahui banyak hal tentang ilmu pengetahuan dan informasi. Untuk bisa berhasil dalam proses pembelajaran maka setiap orang harus mampu membaca. Sebab minat baca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang, akan tetapi harus dengan beberapa tahap, seperti yang diuraikan di atas bahwa awalnya seseorang harus mampu membaca dan memiliki keinginan agar bisa mendapatkan informasi dan



pengetahuan. Menurut Darmono (2001:186), ada 3 dimensi pengembangan minat dan kegemaran membaca yang perlu di pertimbangkan.

a. Dimensi edukatif

Minat baca dapat dikembangkan dengan memberi motivasi, contohnya guru memberi tugas untuk membaca buku.

b. Dimensi sosio kultural

Minat baca dapat digalakan berdasarkan hubungan sosio dan kebiasaan anak didik sebagai anggota masyarakat.

c. Dimensi perkembangan psikologis

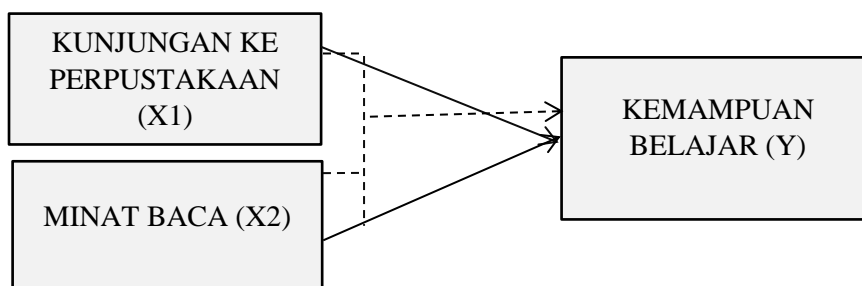
Orang tua dan guru menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

### Kerangka Berfikir

Kunjungan ke perpustakaan sangat penting dalam dunia pendidikan, karena perpustakaan mempunyai banyak sekali manfaat bagi siswa maupun guru. Jika seorang siswa sering mengunjungi perpustakaan maka secara tidak langsung kemampuan belajarnya pun akan ikut meningkat, oleh karena itu siswa harus rajin untuk mengunjungi perpustakaan agar bisa memperoleh wawasan yang lebih luas. Karena itulah sebelum siswa tersebut mengunjungi perpustakaan diharapkan siswa tersebut memiliki minat baca yang tinggi.

Kunjungan ke perpustakaan, minat baca dan kemampuan belajar siswa saling berhubungan, karena untuk dapat meningkatkan tingkat kunjungan ke perpustakaan siswa harus memiliki rasa ketertarikan untuk membaca buku bacaan. Salah satunya adalah dengan memiliki minat baca dengan mengunjungi perpustakaan untuk mencari informasi dan menambah pengetahuan. Jika tingkat kunjungan ke perpustakaan tinggi dan siswa memiliki minat baca yang baik maka kemampuan belajar siswa pun akan baik.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat digambarkan sebuah kerangka pemikiran seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka berfikir

Keterangan:

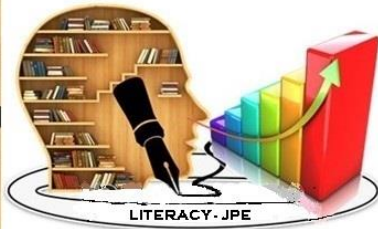
X<sub>1</sub> : Variabel Kunjungan ke Perpustakaan

X<sub>2</sub> : Variabel Minat Baca

Y : Variabel Kemampuan Belajar

### Hipotesis Penelitian



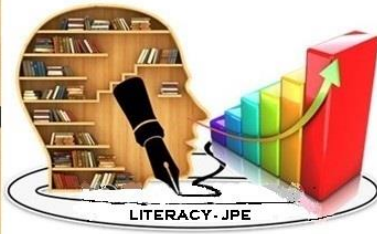


# **LITERACY**

## **JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI**

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah diuraikan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adanya hubungan positif antara kunjungan ke perpustakaan terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow.
2. Adanya hubungan positif antara minat baca terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow.
3. Adanya hubungan positif antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca secara bersama-sama terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow.



### METODOLOGI PENELITIAN

#### Metode dan pendekatan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian survei bentuk korelasional. Metode survei mempelajari dua atau lebih variabel dalam upaya menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis penelitian hasil survey memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan antara variabel dan menarik kesimpulan dari hubungan tersebut.

#### Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK LPMD Adow yang terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 83 orang siswa.

##### 2. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Slovin (Selvia et,al, 2007: 182) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah elemen / anggota sampel

$N$  = jumlah elemen anggota populasi

$E$  = error level (tingkat kesalahan) (catatan umum dapat di gunakan 1% atau 0,5 % atau 10% atau 0,1% ) ( catatan dapat di pilih oleh peneliti).

Dalam penelitian ini peneliti menetapkan tingkat presisi sebesar 0,05 atau 5% yaitu pada tingkat kepercayaan sebesar 95% dari jumlah populasi 83 siswa, maka di peroleh ukuran besar sampel seagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

$$n = \frac{83}{1 + 83 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{83}{1,2075}$$

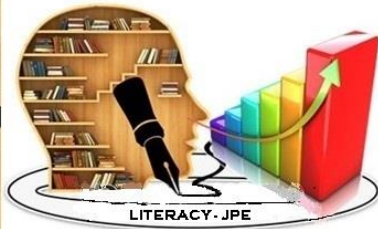
$$n = 69$$

Jadi berdasarkan uraian di atas, maka ditetapkan sampel dalam penelitian ini adalah 69 orang siswa.

#### Teknik Pengumpulan Data

##### Angket/ Kuesioner

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap data mengenai hubungan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow. Teknis yang dilakukan adalah dengan membagikan angket/ kuisisioner kepada responden penelitian yaitu siswa SMK LPMD Adow yang merupakan populasi



sekaligus sampel dari penelitian ini. kuisioner yang dilakukan pada penelitian ini adalah jenis kuisioner tertutup, karena responden memberikan tanda pada salah satu jawaban yang dianggap benar. Peneliti membagikan kuisioner yang berisi dengan pertanyaan yang berhubungan dengan kemampuan belajar.

Pemberian skor atau penilaian dalam penelitian ini menggunakan skala likert, yaitu metode yang mengukur sikap dengan menyatakan setuju atau ketidaksetujuan terhadap subjek, objek, atau kejadian tertentu dengan menggunakan skor 1-5, contoh:

- a. selalu di beri skor 5
- b. sering di beri skor 4
- c. kadang kadang di beri skor 3
- d. hampir tidak pernah di beri skor 2

### Pengujian Prasyarat

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi berganda, sehingga perlu pengujian terhadap data penelitian. Adapun pengujian data tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas regresi agar langkah selanjutnya bisa dipertanggungjawabkan.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data memiliki sebaran yang normal. Pengujian normal dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 24 dengan taraf signifikan 0,05.

#### b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linear atau tidak secara signifikan. Pengujian linearitas regresi dalam penelitian ini menggunakan SPSS Versi 24 dengan taraf 0.05.

### Uji Hipotesis

#### a. Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji Hipotesis 1 dan 2

Untuk uji hipotesis 1 dan uji hipotesis 2 digunakan rumus koefisien korelasi linear sederhana Pearson, yaitu untuk mengetahui hubungan dari variabel bebas kunjungan ke perpustakaan ( $X_1$ ) dengan kemampuan belajar siswa ( $Y$ ), dan untuk mengetahui hubungan minat baca ( $X_2$ ) dengan kemampuan belajar siswa ( $Y$ ). Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi ( $r$ ) sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong
- b) Menghitung nilai  $r$

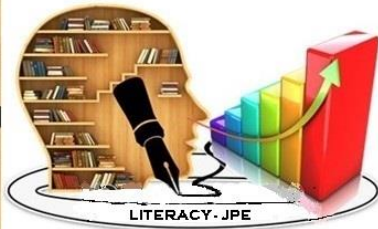
Rumus koefisien korelasi linear Pearson sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Lolombulan, 2017:337)

Keterangan:

$r_{xy}$	= Koefisien korelasi antara variabel x dan y.
$\sum X^2$	= Jumlah semua kuadrat pengamatan pada variabel X.
$\sum X$	= Jumlah semua pengamatan pada variabel X.
$\sum Y$	= Jumlah semua pengamatan pada variabel Y.
$\sum Y^2$	= Jumlah semua kuadrat pengamatan pada variabel Y.
$\sum XY$	= Jumlah perkalian semua pengamatan X dan Y.



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

$n$  = banyaknya pengamatan pada sampel (ukuran penelitian)

Langkah uji statistik (signifikan) sebagai berikut:

- a) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat  
 $H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca dengan kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow.  
 $H_a$  : Ada hubungan positif yang signifikan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca dengan kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow.
- b) Membuat hipotesis dalam model statistic  
 $H_0 : \rho = 0$   
 $H_a : \rho > 0$
- c) Menentukan resiko kesalahan (taraf signifikan)  
 Pada kasus ini taraf signifikan  $\alpha = 5\% = 0.05$
- d) Kaidah pengujian
  1. Terima  $H_0$  (tolak  $H_a$ ) bila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$
  2. Tolak  $H_0$  (terima  $H_a$ ) bila nilai  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ $t_{hitung} < t_{tabel}$   
 $t_{tabel} = t_{(\alpha, db)}$ ,  $db = n - 2$
- e) Menghitung nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Lolombulan, 2017:347)

Keterangan:

$r$  = Besarnya nilai koefisien korelasi X dan Y.

$n$  = Ukuran sampel.

f) Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Tujuan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  adalah untuk mengetahui apakah  $H_0$  ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

g) Membuat keputusan

Untuk mengetahui hipotesis mana yang terpilih  $H_0$  atau  $H_a$ .

### 2) Uji Hipotesis 3

Untuk uji hipotesis 3 digunakan uji koefisien korelasi linear ganda. Uji korelasi ganda adalah suatu ukuran yang menyatakan kekuatan hubungan dua variabel secara bersama-sama dengan sebuah variabel lainnya. Misalnya, korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y. Langkah-langkah untuk menentukan nilai korelasi (r) sebagai berikut:

a) Membuat tabel penolong

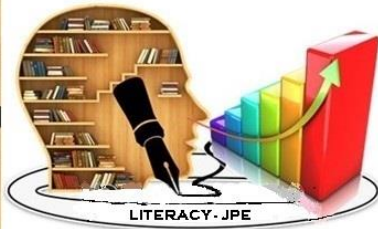
b) Menghitung nilai r

Rumus koefisien korelasi linear ganda sebagai berikut:

$$R_{y.x_1x_2} = R_{y.12} = R = \frac{\sqrt{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2(r_{y1})(r_{y2})(r_{12})}}{1 - r_{12}^2}$$

Sedangkan

$$r_{y1} = \frac{n \sum X_1 Y - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$



$$r_{y2} = \frac{n \sum X_2 Y - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{12} = \frac{n \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

(Lolombulan, 2017:355)

Langkah uji statistik (signifikan) sebagai berikut:

- a) Membuat hipotesis dalam bentuk kalimat  
 $H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca dengan kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow.  
 $H_a$  : Ada hubungan yang signifikan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca dengan kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow.

- a) Membuat hipotesis dalam model statistik

$$H_0 : \rho_{y.x_1x_2} = 0$$

$$H_a : \rho_{y.x_1x_2} \neq 0$$

- b) Menentukan resiko kesalahan (taraf signifikan)

Pada kasus ini taraf signifikan  $\alpha = 5\% = 0.05$

- c) Kaidah pengujian

1. Bila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$ .
2. Bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka terima  $H_0$

- d) Menghitung nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R_{y12}^2}{k}}{\frac{(1 - R_{y12}^2)}{n - k - 1}} = \frac{R_{y12}^2}{(1 - R_{y12}^2)} \left( \frac{n - k - 1}{k} \right)$$

Keterangan

$$F_{tabel} = F_{(\alpha; db1, db2)}$$

db1 = k, dan

$$db2 = (n - k - 1)$$

$R_{y.12}$  = koefisien korelasi ganda

k = banyaknya variabel bebas

n = banyaknya pengamatan (ukuran sampel).

- e) Menghitung  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$

Tujuan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  adalah untuk mengetahui apakah  $H_0$  ditolak atau diterima berdasarkan kaidah pengujian.

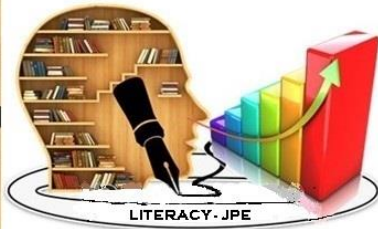
- f) Membuat Keputusan

Untuk mengetahui hipotesis mana yang terpilih  $H_0$  atau  $H_a$

**Tabel 3. Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan**

Nilai Korelasi (r)	Tingkat Hubungan
0.000- 0.199	Sangat lemah
0.200 - 0.399	Lemah
0.400 - 0.599	Cukup





# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

0.600 - 0.799	Kuat
0.800 - 1.000	Sangat kuat

### b. Koefisien Determinan

Selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel independen terhadap variabel dependen dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut.

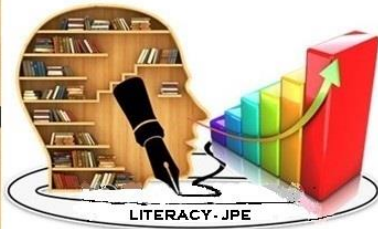
$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan

KP = Nilai koefisien determinan

r = Nilai koefisien korelasi

Siregar (2015: 252)



## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow. Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarikan kepada siswa SMK LPMD Adow yang berjumlah 69 orang siswa.

### Hasil Penelitian

SMK LPMD Adow yang beralamat di Jalan Garuda Desa Adow, Kecamatan Pinolosian Tengah, Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan, Provinsi Sulawesi Utara dengan Kode Pos 95775. Status Sekolah Swasta, didirikan pada tanggal 31 Maret 2008 dengan SK Pendirian Sekolah 01/YPLPMD/1/2008 pada tanggal 31 Maret 2008 SMK LPMD Adow memiliki 1 bidang/program keahlian yaitu Akuntansi. SMK LPMD Adow memiliki 7 ruang kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang pelayanan admin, 1 ruang tamu, 1 ruang gudang, 1 ruang RPS, 1 ruang computer dan 1 ruang perpustakaan.

### Pembahasan

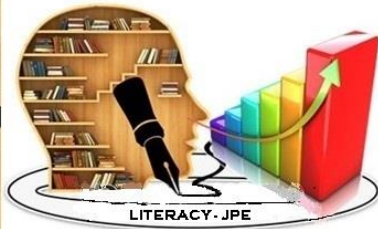
#### Hubungan Antara Kunjungan ke Perpustakaan terhadap Kemampuan Belajar Siswa

Dari hasil penelitian ditemukan adanya hubungan secara signifikan antara kunjungan siswa ke perpustakaan terhadap kemampuan belajar siswa. Jelas bahwa sesungguhnya kunjungan siswa ke perpustakaan mempunyai hubungan yang signifikan, hal ini terbukti dari hasil perhitungan pada halaman sebelumnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dan uji t, hasil pada taraf signifikan 0,05 di peroleh  $t_{tabel} = 2,24$  sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 4,77 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,77 > 2,24$ ). Kuatnya hubungan antara kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah terhadap kemampuan belajar siswa ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $4,77 > 2,24$ ) yang berarti bahwa ada hubungan secara signifikan. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara kunjungan siswa ke perpustakaan terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Diati (2014), Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $6,642 > 2,000$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti kurang dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh FatimatuZuhroh (2017), bahwa pengaruh kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar bahasa Indonesia siswa SD Negeri 56 Kota Bengkulu. Hal tersebut dapat di buktikan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,125 > 1,711$ , maka  $H_a$  diterima, berarti ada kolerasi positif antara variabel X dan variabel Y.

Suwarno (2011) membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi, untuk memiliki kebiasaan membaca, hal yang perlu dilakukan adalah memotivasi diri untuk selalu ingin atau untuk mengakses informasi misalnya seperti membaca ke perpustakaan, hal ini didukung oleh pendapat dari Wiji yaitu minat baca dapat dibangkitkan oleh bacaan yang bermutu dan memikat. Perpustakaan sekolah seharusnya bisa dimanfaatkan dengan baik, karena perpustakaan mempunyai banyak sekali manfaat bagi siswa maupun guru. seperti salah satu pendapat menurut Bafadal (2009:4). Fungsi perpustakaan yaitu fungsi edukatif, yang artinya perpustakaan sekolah menyediakan buku-buku baik buku-buku fiksi maupun non fiksi. Adanya buku-buku tersebut dapat membiasakan murid-murid belajar mandiri tanpa bimbingan guru, baik secara individual maupun



berkelompok. Dengan demikian murid-murid seharusnya dapat memanfaatkan baik secara mandiri maupun berkelompok.

### **Hubungan Antara Minat Baca terhadap Kemampuan Belajar Siswa**

Kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow juga dipengaruhi oleh minat baca siswa. Hal ini dapat dilihat dari taraf signifikan 0,05 di peroleh  $t_{tabel} = 2,24$  sedangkan  $t_{hitung}$  sebesar 5,09 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $5,09 > 2,24$ ). Kuatnya hubungan antara minat baca siswa di sekolah terhadap kemampuan belajar siswa ditunjukkan oleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $5,09 > 2,24$ ) yang berarti bahwa ada hubungan secara signifikan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Soliha (2017) Hasil penelitian yang didapat yaitu ada pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel minat baca terhadap prestasi belajar yang dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  ( $2,503$ )  $>$   $t_{tabel}$  ( $1,976$ ) dan signifikansinya ( $0,013$ )  $<$  ( $0,05$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

Rosalin (2008) Siswa yang memiliki tingkat minat baca yang tinggi dalam belajar tentu akan lebih mudah mendapatkan nilai atau prestasi belajar yang tinggi dibandingkan siswa yang tidak memiliki ketertarikan dalam minat baca. Minat dan kegemaran membaca tidak dengan sendirinya dimiliki oleh seseorang, termasuk anak-anak dan usia sekolah, melainkan dapat tumbuh dan berkembang dengan cara dibentuk. Minat baca juga merupakan perasaan senang seseorang terhadap bacaan karena adanya pemikiran bahwa dengan membaca itu dapat diperoleh manfaat bagi dirinya.

### **Hubungan Antara Kunjungan ke Perpustakaan dan Minat Baca terhadap Kemampuan Belajar Siswa**

Secara simultan variabel kunjungan ke perpustakaan dan minat baca memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  ( $13,508$ )  $>$   $F_{tabel}$  ( $3,06$ ) dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Sehingga hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak.

Hasil dari pengujian hipotesis ketiga menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara kunjungan ke perpustakaan dan minat baca terhadap kemampuan belajar siswa yang dilakukan dengan uji F (simultan) nilai  $F_{hitung}$  yaitu sebesar  $48,31 > F_{tabel} 3,13$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima atau dengan kata lain kunjungan ke perpustakaan ( $X_1$ ) dan minat baca ( $X_2$ ) secara simultan mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan belajar siswa ( $Y$ ).

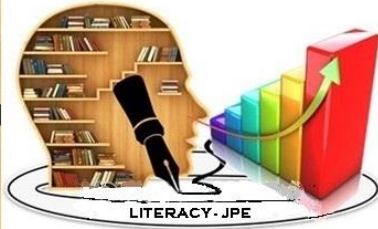
Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Agung (2015), terdapat hubungan positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan minat membaca terhadap prestasi belajar siswa kelas XI teknik mesin di SMK N 1 Sedayu, hal ini dibuktikan dari nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $60,238$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $60,238 < 3,15$ ) dan nilai signifikansi sebesar  $0,000$  yang berarti kurang dari  $0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahdania (2017), secara simultan variabel minat belajar baca dan pemanfaatan perpustakaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung}$  ( $13,508$ )  $>$   $F_{tabel}$  ( $3,06$ ) dan nilai signifikansinya  $0,000 < 0,05$ .

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

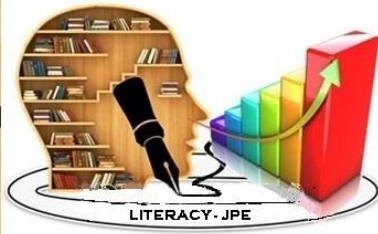
Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:



# LITERACY

## JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI

1. Terdapat hubungan positif dan signifikan dari kunjungan ke perpustakaan terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow, sebesar 0,49 atau 49%.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan dari minat baca terhadap kemampuan belajar siswa di SMK LPMD Adow, sebesar 0,53 atau 53%.
3. Terdapat hubungan positif dan signifikan dari kunjungan ke perpustakaan dan minat baca terhadap kemampuan belajar siswa SMK LPMD Adow, sebesar 0,77 atau 77%. Dapat disimpulkan bahwa secara simultan kunjungan ke perpustakaan dan minat baca berhubungan secara signifikan terhadap kemampuan belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Darmono. (2001). Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Gramedia Widiasarana.
- Ibrahim, Bafadal. 2001. Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulistyo dan Basuki. 2001. Periodisasi Perpustakaan Indonesia. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutarno, NS. 2006. Perpustakaan dan Masyarakat. Jakarta: CV. Sagung Seto.
- Suwarno, 2011. Perpustakaan dan buku wacana penulisan, dan penerbitan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media